

**SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA SMPN 01 BANTARKAWUNG MENGGUNAKAN METODE SIMPEL MULTI ATRIBUT RATING TECHNIQUE (SMART)**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi pesyaratan mencapai

gelar sarjana

NAMA : ANJAS ASMARA

NPM : 201943500886

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**

**2023**

**BAB III**

**ANALISIS SISTEM BERJALAN DAN RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN**

1. **Profile Sekolah**
2. Sejarah Sekolah

Sekolah tingkat menengah yang berlokai di kabupaten Brebes profinsi Jawa Tengah ini didirikan pada tanggal 15 September 1978 dengan ditandainya Surat Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor : 0229/0/1978 tanggal 15 September 1978.

SMP Negeri Bantarkawung bermula dari sebuah Sekolah Menengah Pertama yang bernama yang bernama SMP PGRI Bantarkawung, berdiri pada tahun 1968 sebagai hasil perjuangan guru-guru dan tokoh-tokoh masyarakat setara para pejabat di kecamatan Bantarkawung dapat melanjutkan sekolah, karena pada waktu itu di kecamatan Bantarkawung belum ada satupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat setara SMP.

Pada tahun 1974 nama dan status SMP PGRI Bantarkawung dirubah menjadi SMP Pemd Bantarkawung dengan tujuan demi perkambangan atau kemajuan sekolah yaitu sebagai persiapan menjadi sebuah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berstatus SMP Negeri.

1. Visi dan Misi

SMP Negeri 01 Bantarkawung memiliki Visi “Mewujudkan Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”. Visi yang selalu di pegang teguh yaitu:

* Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan melalui Pengamalan ajaran Agama.
* Mengembangkan Budaya Bangsa yang Bermartabat dan Berkarakter.
* Mengoptimalkan Kegiatan Akademik dan Non-Akademik.
* Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Wawasan Lingkungan.

1. **Struktur Organisasi Sekolah**

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diterapkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialamai oleh subjek penelitian misanya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dalam penelitian ini memahami tentang proses manajemen dalam *outstanding* listrik dan air baik pendataannya, pengolahan datanya, serta perilaku akibat masalah yang timbul dari proses yang sudah berjalan. Menurut Sugiyono (2016:15) “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandskan pada filsafat porspositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

1. **Batasan Masalah**

Dalam rangka penyusunan karya tulis, penulis berusaha untuk mendapatkan data-data yang cukup yang berhubungan dengan judul penelitian. Sehingga didapat data yang akurat dan tidak menyimpang.

1. Studi Lapangan

Yang dimaksud dari studi lapangan yang dimaksud untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari Jl. Raya Bantarkawung No.179, Bantarkawung, Kec. Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52274 Adapaun tenknik pengumpulan data yang Penulis gunakan adalah.

1. *Interview* (wawancara)

Metode pengumpulkan data dan informasi berdasarkan pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepada pikah yang memiliki pengaruh dalam hal ini objekyang menjadi indikator dalam menentukan intisari dari pemecahan masalah. Pada metode wawancara ini, Penulis melakukan wawancara kepada. Ibu Siti Topipah S.Pd selaku Waka Humas dan Sarpas, Ibu Dewi Hartini S.Pd selaku Waka Kesiswaan*.* Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan informasi mengenai:

1. *Profile* SMP Negeri 01 Bantarkawung yang Berisikan tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 01 Bantarkawung baik dalam secara historikal ataupun perubahan kepengurusan, serta visi dan misi SMP.
2. Proses Sistem PPDB dan Informasi dalam memilih ktiteria-kriteria saat pendafaran.
3. Proses pengolahan data baik dalam pengisian formulir, tes, ataupun laoran hasil PPDB.
4. Kelemahan yang masih ada saat sistem pendaftaran yang kerap di temukan dalam pelaksanaan PPDB.
5. *Observation* (pengamatan)

Penulis mempelajari dan mengamati baik dari sistem yang serupa, agar bisa menjadi tolak ukur dan *modification*. Serta mengamati dari segi permasalahan di lapangan yang bagi sisi peneliti di lihat dari latar belakang masalah, sangat dimungkinkan penerapan solusi dari aplikasi ini.

1. *Documentation (* dokumentasi )

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang tidak kangsung dirujukan kepada subjek, tetapi melalui dokumen. Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, prapenelitian akan mengumpulkan sejumlah dokumen. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dari segi teknologi, jumlah populasi, kebutuhan aplikasi, keterbatasan internet ataupun kebuthuan pra produksi baik dari segi materil ataupun non-materil.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari referensi buku, jurnal, *browsing* interner terkait penelitian yang akan dijadikan objek sebagai bahan pertimbingan.

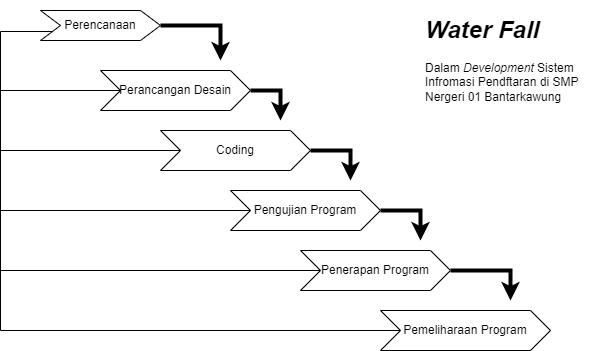
1. **Langkah Langkah Pengembangan Sistem**

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu proses pengembangan sistem beberapa tahapan mulai dari sistem direncanakan smapai sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan di pelihara.

Terfokus kepada Model *Waterfall* model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara *sequental* atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung. Adapun Penulis menggunakan Model *Waterfall* memiliki kelebihan:

1. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, dikarenakan oleh pelaksanaanya secara bertahadap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
2. Dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum melangkah ke fase berikutnya. Jadi setiap fase atau tahapan akan mempunyai dokumen tertentu.

Berikut tahapan *Waterfall* yang Penulis gunakan untuk pengembangan sistem:



Gambar 3.1 Metode Pengembangan Sistem

Sumber : Penulis, 2023